

HUBUNGAN RINITIS ALERGIKA DAN PENYAKIT REFLUKS GASTROESOFAGEAL DENGAN TINGKAT KONTROL ASMA BRONKIAL DI RSPG CISARUA BOGOR PERIODE FEBRUARI-MARET 2016

Faza Keumalasari

Abstrak

Asma merupakan penyakit saluran pernapasan kronik yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi masalah kesehatan masyarakat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Penatalaksanaan asma ditujukan agar status asma pasien dalam keadaan terkontrol, penyakit komorbid seperti rinitis alergi dan penyakit refluks gastroesofageal justru dapat memperburuk kondisi pasien dan mempersulit pengontrolannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rinitis alergi dan penyakit refluks gastroesofageal terhadap tingkat kontrol asma bronkial di RSPG Cisarua Bogor periode Februari-Maret 2016. Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 60 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, kemudian hasilnya dianalisa secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* atau uji alternatif yaitu uji *Fisher*. Dari 60 responden, didapatkan jumlah pasien asma terkontrol sebanyak 3 (5,0%), sedangkan jumlah pasien asma tidak terkontrol sebanyak 57 (95,0%). Hasil uji bivariat dengan uji *Fisher* menunjukkan hubungan antara rinitis alergi ($p=0,024$) dan penyakit refluks gastroesofageal ($p=0,033$) dengan tingkat kontrol asma bronkial. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara rinitis alergi dan penyakit refluks gastroesofageal dengan tingkat kontrol asma bronkial di RSPG Cisarua Bogor periode Februari-Maret 2016.

Kata Kunci : Asma, Tingkat Kontrol Asma, Rinitis Alergi, Penyakit Refluks Gastroesofageal.

THE RELATION BETWEEN ALLERGIC RHINITIS AND GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE WITH BRONCHIAL ASTHMA CONTROL LEVEL IN RSPG CISARUA BOGOR TERM FEBRUARY-MARCH 2016

Faza Keumalasari

Abstract

Asthma is a chronic respiratory disease that can affect life's quality and become a health problem in several countries, including Indonesia. The purpose of asthma therapy is to control the asthma status, however the present of comorbid illness such as allergic rhinitis and gastroesophageal reflux disease can worsening patient condition and hardening the controlling. The purpose of this research is to find out the relation between allergic rhinitis and gastroesophageal reflux disease with bronchial asthma control level in RSPG Cisarua Bogor term February-March 2016. This research is an analytic - comparative with cross sectional approaching. The sampling method was done by purposive sampling with 60 respondents. Questionnaire is used as instrument, and the result was analyzed in univariate and bivariate with Chi Square test or Fisher test as an alternative. Out of 60 respondents, there are 3 (5.0%) controlled asthma patients, whereas the uncontrolled asthma patients are 57 (95.0%) patients. Bivariate test result with Fisher test showed the relation of allergic rhinitis ($p=0.024$) and gastroesophageal reflux disease ($p=0.033$) with bronchial asthma control level. From this research can be known there is a relation between allergic rhinitis and gastroesophageal reflux disease with bronchial asthma control level in RSPG Cisarua Bogor term February-March 2016.

Keywords : Asthma, Bronchial Asthma Control Level, Allergic Rhinitis, Gastroesophageal Reflux Disease.